

MALANG LIFE

1 NOVEMBER 2016
PAGE : 17

SURYA

SELASA, 1 NOVEMBER 2016

suryamalang.com | su



TIM ADVISOR - Tim Advisor dari Kota Fukushima, Jepang, yang melakukan peninjauan kerjasama dengan Kota Batu saat diterima Wali Kota Batu, Eddy Rumpoko, di Balai Kota Among Tani, Senin (31/10). Mereka siap membantu untuk meningkatkan kualitas buah apel dari Kota Batu.

SURYA/ACHMAD AMRU MUIZ

Apel Batu Tak Sebagus Fukushima

■ JAICA Siap Bantu Tingkatkan Kualitas

BATU, SURYA - Utusan dari kota Fukushima, Jepang, menjajaki kerjasama dengan Kota Batu, setelah kedua kota ini dinilai memiliki kemiripan geografis yaitu di pegunungan dan sebagai penghasil buah apel.

Tim Advisor Kota Fukushima, Yosimura mengatakan, Kota Batu dikenal sebagai penghasil apel seperti Kota Fukushima. Hanya saja, pengembangan apel di Fukushima sudah cukup modern, sehingga kualitas buahnya sangat baik.

"Kami melihat apel dari Kota Batu kualitasnya belum seperti apel di Fukushima. Untuk itu, penjajakan kerjasama antara Kota Batu dan Fukushima kami dilaksanakan dalam rangka untuk peningkatan kualitas buah apel dari Kota Batu nantinya," kata Yosimura usai diterima Wali Kota Batu, Eddy Rumpoko, di Balai Kota Among Tani, Senin (31/10).

Dijelaskan Yosimura, usaha apel di kota Fukushima merupakan industri andalan. Karena itu, mulai budidaya, pengelolaan, hingga pemasaran dilakukan secara maksimal. Dengan begitu kualitas

STORY HIGHLIGHTS

- Apel jadi industri andalan di Fukushima.
- Mulai budidaya, pengelolaan, hingga pemasaran sangat maju.
- Pemkot Batu mendesak kerjasama dengan Fukushima direalisasi.

suryamalang.com
surabaya.tribunnews.com

KLIK

Bagaimana pendapat Wali Kota Batu ?

buah apel dari Fukushima cukup tinggi yakni manis, lunak, enak, dan segar, sehingga pasar sangat terbuka lebar. Bahkan, pasar ekspor buah apel Fukushima potensinya juga sangat luas.

"Untuk itu, apabila kerjasama antara Kota Fukushima dan Kota Batu bisa disetujui dan direalisasi, maka kami akan bantu tingkatkan kualitas apel Kota Batu seperti apel Fukushima," ujar Yosimura

didampingi Prof Sugiora, seorang dosen dari Fukushima Jepang, dan Okazaki, Presdir PT Genray Jepang.

Dipaparkan Yosimura, munculnya ide untuk menjajaki kerjasama antara Kota Fukushima dan Kota Batu memang berawal dari pasar buah apel asal Batu yang ternyata belum dikenal oleh konsumen di Indonesia sendiri. Padahal, apel asal Kota Batu sebenarnya sudah banyak dijumpai di pasar.

Seperti di Jakarta, warga lebih kenal buah apel impor dibanding buah apel asal Kota Batu. Setelah dilakukan kajian ternyata kualitas apel asal Batu masih di bawah kualitas apel impor, sehingga kurang diminati pembeli.

Berdasarkan itulah maka JAICA mencoba memfasilitasi pembukaan kerjasama antara Kota Fukushima Jepang dengan Kota Batu. Hasil penjajakan tim dari Kota Fukushima akan dibuat laporan sebagai dasar pertimbangan pembukaan jalinan kerjasama antar dua kota sama-sama penghasil apel.

"Kalau jalinan kerjasama itu disetujui Pemerintah Jepang dan Indonesia, maka setidaknya

nya pada Februari 2017 sudah bisa dimulai kerjasama antar dua kota ini," ucap Yosimura.

Kepala Dinas Pertanian Kota Batu, Sugeng Pramono, menyambut baik tim penjajakan kerjasama dari Kota Fukushima. Menurut Sugeng, Pemkot Batu akan mendesak agar kerjasama antara dua kota itu bisa segera direalisasi. Sebab, kerjasama itu akan banyak memberi keuntungan bagi Kota Batu dalam rangka peningkatan kualitas buah apel.

"Sekarang ini buah Apel Kota Batu sudah dikenal luas, tapi bila kualitas buah Apel Kota Batu bisa ditingkatkan tentu itu sangat baik," kata Sugeng Pramono.

Selain itu, ungkap Sugeng Pramono, produksi buah apel Kota Fukushima sudah sangat maju dan dikenal di pasar Internasional. Ini dikarenakan mulai budidaya, pengelolaan, dan pemasaran sudah dilakukan dengan teknologi modern dan manajemen pemasaran yang sudah sangat maju.

"Maka dari itu, Kota Batu, sangat membutuhkan kerjasama itu demi peningkatan kualitas buah apel Kota Batu," tutur Sugeng Pramono. (aru)